

# Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 22 Agustus 2011 (Senin Sore)

## Matius 26: 30-31

26:30. Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-murid-Nya ke Bukit Zaitun.

26:31. Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanan domba itu akan tercerai-berai.

ay. 30-35= **PERINGATAN KEPADA PETRUS.**

'bukit Zaitun'= tempat yang menghasilkan buah zaitun.

Buah zaitun dijemur dan diperas untuk menghasilkan minyak zaitun.

Secara rohani, **buah zaitun yang dijemur dan diperas** menunjuk pada Pribadi Yesus yang menderita **sengsara sampai mati di kayu salib untuk menghasilkan minyakurapan Roh Kudus.**

Jadi, **tujuan Yesus mati di kayu salib:**

- untuk mencurahkan minyak urapan Roh Kudus,
- untuk menjadi Gembala yang baik, dimana ciri Gembala yang baik adalah menyerahkan nyawanya.

Kesimpulan: **kuasa Roh Kudus sanggup menuntun kita untuk masuk dalam kandang penggembalaan, sekalipun lewat pintu yang sempit (perobekan daging).**

Kalau manusia daging, tidak akan mau masuk dalam penggembalaan.

Kandang penggembalaan= ruangan suci dengan 3 macam alat= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:

- pelita emas([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_pelita+emas.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html))= ketekunan dalam Ibadah Raya= persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karuniaNya,
- meja roti sajian([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_meja+roti+sajian.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html))= ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci= persekutuan dengan Anak Allah di dalam Firman pengajaran dan korbanNya,
- mezbah dupa emas([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_mezbah+dupa+emas.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html))= ketekunan dalam Ibadah Doa= persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya.

Dengan 3 macam ibadah ini, ibadah kita tidak akan monoton.

**Didalam kandang penggembalaan, 3 kali Yesus tampil sebagai Gembala:**

### 1. Yohanes 10: 11

10:11. Akulah **gembala yang baik**. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;

Penampilan pertama Yesus sebagai Gembala: **Yesus tampil sebagai Gembala yang baik.**

Ini menunjuk pada kematian.

Gembala yang baik menyerahkan nyawa bagi domba-dombanya.

### Matius 15: 24, 26

15:24. Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada **domba-domba yang hilang dari umat Israel.**"

15:26. Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan **melemparkannya kepada anjing.**"

ay. 24= sebenarnya, Yesus mati untuk domba-domba Israel saja, sedangkan bangsa kafir hanya senilai anjing yang tidak berharga apa-apa (ay. 26).

Jadi, sebenarnya, Yesus mati di kayu salib untuk menyelamatkan domba Israel yang melanggar hukum taurat.

Tetapi, sebagian Israel menolak Yesus, sehingga **terbuka kesempatan dan kemurahan bagi bangsa kafir untuk diangkat menjadi dombanya Tuhan**(kita diangkat dari anjing menjadi domba).

### Roma 11: 25-27

11:25. Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari **bangsa-bangsa lain** telah masuk.

11:26. Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: "Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.

11:27. Dan inilah perjanjian-Ku dengan mereka, apabila Aku menghapuskan dosa mereka."

'seluruh Israel akan diselamatkan'= Israel dan kafir yang menjadi **satu kawan**.

## Yohanes 10: 16

10:16. Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawan dengan satu gembala.

'domba-domba lain'= bangsa kafir.

Jadi, **IEWAT KORBAN KRISTUS, ISRAEL DAN KAFIR MENJADI SATU KAWANAN DOMBA DENGAN SATU GEMBALA**= satu tubuh Kristus dengan satu Kepala.

**Jika bangsa kafir mau digembalakan, maka Gembala yang baik mulai menata hidup kitamenjadi rapi dan baik.**

Tetapi kalau bangsa kafir tidak mau digembalakan, ia akan menjadi seperti anjing yang dirasuk setan dan mengarah pada kehancuran, bahkan kebinasaan!

## 2. Ibrani 13: 20-21

13:20. Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati **Gembala Agung** segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita,

13:21. kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

Penampilan kedua Yesus sebagai Gembala: **Yesus tampil sebagai Gembala Agung.**

Ini menunjuk pada kebangkitan. Yesus disebut Gembala Agung, karena Ia tidak bisa dihalangi oleh apapun juga, bahkan maut tidak bisa menghalangi.

**Yesus yang bangkit sebagai Gembala Agung memperlengkapi kita dengan segala perkara yang baik**, yaitu:

### o Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Perkara baik yang pertama: jabatan pelayanan.

'orang-orang kudus'= domba-domba yang berada di kandang penggembalaan.

Kalau ada jabatan pelayanan, kita diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja (pelayan Tuhan).

**Pelayan Tuhan adalah orang yang melakukan kehendak Tuhan.**

Seringkali kita merasa melayani Tuhan, padahal tidak melakukan kehendak Tuhan.

Jadi, **ukuran keberhasilan pelayan Tuhan** diukur dari melakukan kehendak Tuhan atau tidak.

Kalau melakukan kehendak Tuhan, kita akan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (mempelai wanita Tuhan). **Inilah arah pelayanan kita!**

## Yesaya 22: 15-16, 19-21a

22:15. Beginilah firman Tuhan, TUHAN semesta alam: "Mari, pergilah kepada kepala istana ini, kepada Sebna yang mengurus istana, dan katakan:

22:16. Ada apamu dan siapamu di sini, maka engkau menggali kubur bagimu di sini, hai yang menggali kuburnya di tempat tinggi, yang memahat kediaman baginya di bukit batu?

22:19. Aku akan melemparkan engkau dari jabatanmu, dan dari pangkatmu engkau akan dijatuhkan.

22:20. Maka pada waktu itu Aku akan memanggil hamba-Ku, Elyakim bin Hilkia:

22:21a. Aku akan mengenakan jubahmu kepadanya

ay. 19= hati-hati! Jangan sampai kita dilempar dari jabatan kita.

**Kalau Tuhan memberi jabatan pelayanan, kita sedang melayani istana kerajaan Surga**, sehingga kita bisa merasakan kebahagiaan Surga, bukan untuk menyengsarakan kita.

Sebab itu, **KITA HARUS BERGEMAR DALAM MELAYANI TUHAN.**

Kalau belum bergemar dalam pelayanan, berarti pelayanan kita belum sampai ke Surga.

Disini, Sebna dari istana malah menggali kubur.

Artinya: **kalau tidak setia atau tinggalkan ibadah pelayanan, ia sedang meninggalkan istana dan menggali kubur.**

Kuburan= perkara jasmani= tinggalkan ibadah pelayanan karena perkara-perkara jasmani. Dan kehidupan itu tidak akan puas. Bahkan **jabatan pelayanannya akan dialihkan pada orang lain dan tidak bisa kembali lagi.**

Contohnya: Sebna yang diganti Elyakim dan Yudas diganti oleh Matias.

Jabatan pelayanan= jubah yang indah. Artinya: kalau kita sudah memiliki jabatan pelayanan, hidup kita semakin hari akan semakin indah.

o **Efesus 6: 13, 18**

6:13. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.

6:18. dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,

Perkara baik yang kedua: perlengkapan senjata Allah supaya kita bisa melayani Tuhan sampai garis akhir.

**Salah satu perlengkapan adalah doa penyembahan.**

Doa penyembahan ini bisa berupa:

- a. doa 1 jam,
- b. doa puasa,
- c. doa semalam suntuk.

**Dalam doa penyembahan, kita mendapat kekuatan extra dari Tuhan** untuk mempertahankan jabatan pelayanan sampai garis akhir. Kalau sudah lemah, kita harus banyak tersungkur di bawah kaki Tuhan.

3. **1 Petrus 5: 4-6**

5:4. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.

5:5. Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

5:6. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

(terjemahan lama)

5:4. Dan apabila kelihatan kelak **Penghulu gembala** itu, maka kamu akan beroleh makota kemuliaan yang tiada akan layu.

Penampilan ketiga Yesus sebagai Gembala: **Yesus tampil sebagai Penghulu Gembala.**

Ini menunjuk pada kemuliaan= Yesus sebagai Penghulu Gembala akan datang kembali untuk **memberikan mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu**(mahkota mempelai).

Syarat supaya kita bisa menerima mahkota yang tidak dapat layu:

- o tidak boleh layu=
  - a. **tidak boleh bosan** dalam ibadah pelayanan dan penyembahan kepada Tuhan, tetapi selalu setia dan berkobar-kobar.
  - b. **tidak boleh putus asa**/kecewa menghadapi apapun juga, tetapi selalu mengucap syukur kepada Tuhan.
  - c. **tidak boleh bangga** terhadap sesuatu, tetapi selalu mengucap syukur pada Tuhan.
- o ay. 5-6= rendah hati=
  - a. kemampuan untuk **mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama dengan sejujur-jujurnya**. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi, tetapi hidup dalam kebenaran.
  - b. kemampuan untuk **mengakui segala kegagalan-kegagalankita**.  
Kalau kita rendah hati, tangan Penghulu Gembala akan menolong kita.
- o tunduk= taat dengar-dengaran kepada Firman Tuhan apapun resikonya.  
Yesus taat sampai mati, tetapi sesudah itu, Ia dipermuliakan.

**Saat kita sengsara, itu adalah saat dimana kita bisa BERSAMA TUHAN SECARA PRIBADI dan Tuhan akan menolong kita.**

Kalau kita menjadi pelayan Tuhan yang setia, rendah hati dan tunduk, **kita sedang mengulurkan 2 tangan HANYA kepada Tuhan**. Dan Tuhan juga akan mengulurkan 2 TanganNya kepada kita. **KITA HIDUP DALAM TANGAN SANG GEMBALA.**

Hasilnya:

• **Yohanes 10: 27-28**

10:27. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

10:28. dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-

lamanyadan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

Hasil pertama: **Tangan Gembala yang baik** sanggup mampu memelihara hidup kitaditengah padang gurun dunia yang sulit sampai hidup kekal selama-lamanya.

Kalau ada Gembala yang baik, padang gurun akan menjadi padang rumput.

Kalau tidak ada gembala, padang rumput justru menjadi padang gurun.

'seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku'= Gembala yang baik juga mampu **memberikan kemenangan atas musuh-musuh**, semua masalah kita diselesaikan, sampai masalah yang mustahil. Dan semuanya dijadikan baik pada waktunya.

- **Wahyu 7: 17**

*7:17. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."*

Hasil kedua: **Tangan Gembala Agung** menuntun kita ke masa depan yang indah dan bahagia. Tidak ada lagi air mata dan kesedihan. Bahkan **la menuntun kita sampai ke Yerusalem Baru** (kandang penggembalaan terakhir), tidak sampai salah arah.

Kalau segala sesuatu makin hancur, itu artinya **TIDAK** menuju Yerusalem baru. **Kalau menuju Yerusalem Baru, segala sesuatunya akan semakin indah.**

- **1 Petrus 5: 6**

*5:6. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.*

Hasil ketiga: **Tangan Penghulu Gembala** yagn kuat sanggup mengangkat kitadari kegagalan menjadi berhasil.

Kita juga diangkat dari kejatuhan dosa dan **dipulihkan kembali**. Kalau sudah dipulihkan, jangan jatuh lagi!

Sampai nanti, **kita diangkat di awan-awan yang permai**= kita disucikan dan diubahkan sampai sempurna seperti Yesus.

Dan **TANGAN ITU JUGA YANG MEMBERIKAN MAHKOTA MEMPELAI** untuk kita bersama Tuhan selama-lamanya.

Tuhan memberkati.